

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap temuan-temuan selama penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah dihasilkan instrumen penilaian afektif yang layak digunakan pada pembelajaran kooperatif metode TGT dalam mata pelajaran fisika materi Hukum Newton dan Penerapannya di kelas X SMA. Ditinjau dari nilai validitas, instrumen penilaian ini memiliki nilai CVR = 1,00 (kategori sangat esensial) karenanya instrumen penilaian afektif ini dikatakan valid. Sedangkan ditinjau dari nilai reliabilitas instrumen ini melalui perhitungan nilai koefisien alfa menggunakan ICC diperoleh sebesar 0,99 (kategori sangat reliabel).
2. Telah dihasilkan instrumen penilaian psikomotor yang layak digunakan pada pembelajaran kooperatif metode TGT dalam mata pelajaran fisika materi Hukum Newton dan Penerapannya di kelas X SMA. Ditinjau dari nilai validitas, instrumen penilaian ini memiliki nilai CVR = 1,00 (kategori sangat esensial) karenanya instrumen penilaian psikomotor ini dikatakan valid. Sedangkan ditinjau dari nilai reliabilitas instrumen ini melalui perhitungan nilai koefisien alfa menggunakan ICC diperoleh sebesar 0,99 (kategori sangat reliabel).
3. Didapat hasil penilaian tingkat kemampuan afektif peserta didik pada pembelajaran kooperatif metode TGT dalam mata pelajaran fisika materi Hukum Newton dan Penerapannya di kelas X SMA dengan kategori sebagai berikut

20,34% peserta didik memiliki tingkat kemampuan afektif dalam kategori sangat tinggi, 50,85% peserta didik memiliki tingkat kemampuan afektif dalam kategori tinggi, 25,42% peserta didik memiliki tingkat kemampuan afektif yang sedang, 3,39% peserta didik memiliki tingkat kemampuan afektif dalam kategori rendah dan 0 % peserta didik memiliki tingkat kemampuan afektif dalam kategori sangat rendah.

4. Didapat hasil penilaian tingkat kemampuan psikomotor peserta didik dalam pembelajaran kooperatif metode TGT dalam mata pelajaran fisika materi Hukum Newton dan Penerapannya dengan kategori sebagai berikut 7,94% peserta didik memiliki tingkat kemampuan psikomotor dalam kategori sangat tinggi, 44,44 % peserta didik memiliki tingkat kemampuan psikomotor dalam kategori tinggi, 17,46% peserta didik memiliki tingkat kemampuan psikomotor yang sedang, 22,22% peserta didik memiliki tingkat kemampuan psikomotor dalam kategori rendah dan 7,94% peserta memiliki tingkat kemampuan psikomotor dalam kategori sangat rendah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian pengembangan pada tahap lebih lanjut sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan model diskusi kelompok sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan, karena yang dikembangkan dalam pembelajaran ini adalah

kemampuan proses peserta didik sehingga perlu adanya waktu pembiasaan untuk memperoleh hasil yang optimal.

2. Agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif, guru sebaiknya menekankan peran masing masing peserta didik dalam kelompoknya sehingga peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan pembelajaran.
3. Perlunya penelitian pengembangan instrumen penilaian lebih lanjut yang mampu mengukur kemampuan afektif dan psikomotor peserta didik secara lebih rinci baik pada materi fisika yang sama ataupun menggunakan materi pokok fisika lain.